

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia yang terus berkembang pesat rupanya memunculkan berbagai permasalahan dalam bidang ekonomi. Mulai dari para tenaga kerja manusia yang digantikan oleh mesin yang tidak bernyawa,¹ hingga para pelaku bisnis yang mengalami kesulitan dalam menentukan besarnya upah dan berapa kenaikan disetiap tahunnya.² Banyaknya permasalahan di bidang ekonomi yang bermunculan, rupanya permasalahan penyerapan tenaga kerja dan juga upah masih menjadi permasalahan yang sering terjadi.³

Upah merupakan hal yang esensial dalam hubungan kerja. Hal tersebut dikarenakan seorang tenaga kerja tidak akan bekerja tanpa adanya upah.⁴ Upah adalah sebuah imbalan atas pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja.⁵ Upah bagi seorang pekerja sangatlah penting karena untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga keluarganya. Sehingga kerap kali perkara pengupahan menimbulkan masalah, karena para pekerja yang

¹ Andika Hendrawanto dan Fatkhurohman, “Analisis Yuridis Mengenai Upah Minimum Kabupaten/Kota yang diterapkan Peraturan Gubernur dan Dampaknya Terhadap Pekerja dan Perusahaan (wilayah kajian di Kabupaten Malang)”, *Jurnal Konstitusi*, Vol. 4, No. 1, 2011, hal. 175-176

² Andi Purnomo, “Hubungan Kenaikan Nilai Upah Minimum Regional (UMR) dengan Nilai Upah Pekerjaan Borong dalam Kegiatan Konstruksi Bangunan Gedung”, *Jurnal Teknisia*, Vol. 11, No. 1, 2016, hal. 180

³ Andika Hendrawanto dan Fatkhurohman, *Analisis Yuridis...*, hal. 176

⁴ Dilli Malianawati Utami, *Pemberian Upah Pekerja Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila*, (T.kp: Eternity Publishing, 2021), hal.7

⁵ Sonny Taufan dan Swisca Yolanda, *Ketenagakerjaan Indonesia*, (Bandung: CV. Rasi Terbit, 2015), hal. 14

menuntut upah yang tinggi, sedangkan para pemilik usaha berusaha untuk meminimalkan beban upah pekerja sehingga tidak menambah biaya perusahaan.⁶ Sehingga pada dasarnya Upah minimum ada untuk melindungi hak pekerja, terutama dalam hal pengupahan sehingga mempunyai pedoman yang jelas. Pekerja mengetahui hak-haknya dan pengusaha mengetahui batas kewajibannya.⁷

Sebagai salah satu sektor yang dapat memberikan penghasilan yang cukup memadai bagi para tenaga kerja. Sektor perikanan telah menjadi bagian yang tidak terlepas dari kehidupan manusia sejak zaman prasejarah. Perkembangan manusia juga berdampak pada pola pemanfaatan sumber daya ikan yang pada mulanya hanya sekedar kebutuhan pangan, kini ikan juga merupakan kebutuhan ekonomi.⁸ Peran sektor perikanan juga dapat dilihat dari kontribusinya terhadap lapangan pekerjaan. Sektor perikanan baik secara langsung maupun tidak langsung telah memainkan peran penting bagi masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada sektor perikanan.⁹ Tercatat berdasarkan data pada KKP tahun 2014 jumlah tenaga kerja pada sektor perikanan mencapai 229.219 bahkan jumlah tersebut telah melebihi target.¹⁰

⁶ Dilli Malianawati Utami, *Pemberian.....*, hal. 7

⁷ Ibid., hal 9

⁸ Akhmad Fauzi, *Ekonomi Perikanan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hal.1

⁹ Ibid., hal. 8

¹⁰ Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, *Laporan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2014*, (Jakarta: 2015), hal. 3.62

Tabel 1.1
Jumlah Tenaga Kerja Sektor KP Tahun 2014

Jenis Tenaga Kerja	Target	Realisasi
Pendidikan, pelatihan dan penyuluhan	2.450	2.525
Usaha garam rakyat	14.000	15.876
Pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	62.520	63.085
Pembudidaya ikan	146.282	147.585
Total Jumlah	219.252	229.219

Sumber: Laporan Kinerja KKP Tahun 2014

Budidaya perikanan sendiri telah banyak dijadikan sebagai pekerjaan utama bagi Sebagian besar masyarakat di Kabupaten Tulungagung, di Kabupaten Tulungagung sendiri budidaya ikan tawar terbagi dalam dua kelompok yaitu budidaya ikan hias dan juga ikan konsumsi. Terdapat 3.396 pembudidaya ikan hias di Kabupaten Tulungagung yang tersebar di beberapa kecamatan antara lain di Kecamatan Sumbergempol, Kecamatan Kedungwaru, Kecamatan Boyolangu, dan juga Kecamatan Tulungagung, sedangkan untuk budidaya ikan konsumsi di Kabupaten Tulungagung terdapat 12.220 orang pembudidaya yang tersebar pada 12 Kecamatan di Tulungagung yang salah satunya terletak di Kecamatan Kalidawir.¹¹

Pada salah satu Desa yang berada di Kalidawir atau lebih tepatnya di Desa Pagersari budi daya ikan berpotensi sebagai peningkat perekonomian di

¹¹ Dinas Perikanan Pemerintah Kabupaten Tulungagung, *Potensi Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Tulungagung*, <https://dkp.tulungagung.go.id/index.php/potensi>, diakses pada 20 September 2020 pukul 15.23

daerah tersebut. Oleh karena itu banyak masyarakat yang menjadikan budi daya ikan sebagai pekerjaan dan sumber pendapatan utama mereka. Dengan banyaknya pembudidaya yang ada tentu saja di harapkan dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja terutama bagi masyarakat sekitarnya sehingga di Desa Pagersari tingkat pengangguran dapat berkurang.

Tondo Lestari merupakan sebuah tempat usaha yang bergerak pada bidang perikanan, dan merupakan salah satu tempat usaha yang dapat bertahan serta berkembang di tengah pandemi *covid-19*. Usaha yang dijalankan Tondo Lestari meliputi, budidaya ikan konsumsi, dan ikan hias, pemanen ikan konsumsi dan ikan hias, dan juga distributor pakan. Maka dari itu untuk mengetahui pengaruh sektor perikanan terhadap penyerapan tenaga kerja dan bagaimana penerapan upah minimum pada sektor perikanan di Desa Pagersari peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Penyerapan Tenaga Kerja dan Penerapan Upah Minimum Pada Sektor Perikanan di Tondo Lestari Desa Pagersari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang akan digali lebih dalam yaitu mengenai:

1. Bagaimana Penyerapan Tenaga Kerja pada sektor perikanan di Tondo Lestari?
2. Bagaimana Penerapan Upah Minimum pada Sektor Perikanan di Tondo Lestari?

3. Bagaimana Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Tondo Lestari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai:

1. Dapat mengetahui penyerapan tenaga kerja pada sektor perikanan di Tondo Lestari.
2. Dapat mengetahui penerapan upah minimum pada sektor perikanan di Tondo Lestari.
3. Dapat mengetahui pengaruh penerapan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di Tondo Lestari.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk mencegah meluasnya pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada penyerapan tenaga kerja di sektor perikanan Tondo Lestari.
2. Penelitian berfokus pada penerapan upah minimum di sektor perikanan Tondo Lestari.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bersifat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan wawasan serta pengetahuan terutama mengenai penyerapan tenaga kerja dan juga pengupahan di sektor perikanan.

2. Manfaat Bersifat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat secara praktis bagi :

a. Pemilik usaha sektor perikanan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pemilik usaha di sektor perikanan berupa saran atau masukan dalam menjalankan praktik dan menetapkan kebijakan sehingga bisa mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

b. Tenaga kerja

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pekerja/pegawai/buruh/tenaga kerja/karyawan agar mengetahui tentang adanya kebijakan upah minimum sehingga nantinya tidak mendapatkan upah yang kurang dari seharusnya.

c. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dikaji lebih dalam dan di jadikan referensi sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih sempurna.

d. Pembaca

Bagi seorang pembaca penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan informasi yang cukup serta menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Tenaga Kerja

Menurut Payaman Simanjuntak tenaga kerja atau *manpower* adalah seorang penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga.¹²

b. Upah

Upah adalah sebuah imbalan atas pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja.¹³

c. Upah Minimum

Upah minimum ialah upah terendah yang diterima setiap bulan setelah melalui penghitungan minimum kebutuhan hidup minimum.¹⁴

d. Perikanan

Menurut UU No 31 Tahun 2004, perikanan ialah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan

¹² Agusmidah, *Dinamika Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, (Medan : USU Press, 2010), hal. 5.

¹³ Sonny Taufan dan Swisca Yolanda, *Ketenagakerjaan.....*, hal. 14

¹⁴ Nurdin Batjo dan Mahadin Shaleh, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018), hal. 125

dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan.¹⁵

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian yang berjudul “Penyerapan Tenaga Kerja dan Penerapan Upah Minimum Pada Sektor Perikanan di Tondo Lestari Desa Pagersari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung” membahas tentang penyerapan tenaga kerja pada sektor perikanan, dalam penelitian ini juga membahas penerapan upah minimum pada sektor perikanan serta hubungan penerapan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dibuat guna mempermudah dalam penyusunan proposal skripsi, maka perlu ditentukan sistematika penulisannya dengan baik. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama

Pada bagian utama sistematika penulisan skripsi terdiri dari enam bab yang saling berkaitan, sistematika penulisan diuraikan sebagai berikut :

¹⁵ Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No 31 Tahun 2004 tentang perikanan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar dan gambaran secara umum mengenai permasalahan yang diteliti. Pada bab pendahuluan ini membahas beberapa unsur yang terdiri dari: a) latar belakang , b) fokus masalah, c) tujuan penelitian, d) batasan masalah, e) manfaat penelitian, f) penegasan istilah, g) sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, bab ini terdiri dari beberapa subbab yaitu : a) Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), b) Tenaga kerja, c) Pengupahan, e) Perikanan

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat rancangan penelitian yang terdiri dari : a) Pendekatan dan jenis penelitian, b) Lokasi penelitian, c) Kehadiran Peneliti, d) Data dan sumber data, e) teknik pengumpulan data, f) teknik analisis data, g) Pengecekan Keabsahan Data, h) Tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berikan hasil temuan dalam penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian yang akan dianalisis dengan teori-teori yang sudah ada.

BAB VI PENUTUP

Pada bab penutup memuat penutupan penelitian yang terdiri dari:

a) Kesimpulan, b) Saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, dokumentasi, lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.